

Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
Zaki Rahman
04 860 0243

ABSTRAKSI

Secara umum wanita korban pelecehan seksual tidak ingin memberitahukan kepada siapapun bahwa dia pernah menjadi korban pelecehan seksual. Mereka menganggap masalah ini merupakan masalah pribadi yang tidak perlu diberitahukan kepada siapapun termasuk kedua orang tuanya sebab menurut mereka ini adalah aib dan rahasia pribadinya. Pelaku yang cenderung orang dekat korban membuat masalah ini lebih sulit terbongkar, dengan alasan kenal, kawan dekat atau keluarga, sehingga apabila ini terbongkar tentu akan membuat malu keluarga dan membuka aib sendiri. Masalah kedua adalah apabila hal ini diketahui orang lain belum tentu mereka menerima dengan sepenuhnya alasan yang diungkapkan korban.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkap dampak psikologis yang diderita korban pelecehan seksual, yang selalu merahasiakan peristiwa pelecehan yang pernah dialaminya. Responden dalam penelitian ini seorang wanita berumur 26 tahun, kelahiran Medan, tamatan salah satu Universitas Negeri. Penelitian ini merupakan studi kasus, metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan observasi perilaku selama responden terlihat peneliti termasuk saat wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan berbagai masalah yang belum mampu diselesaikan responden, diantaranya sikap dendam dan keinginan untuk membalas kepada pelaku. Dendam ini terus berlanjut pada benci dengan orang dekat pelaku, korban kemudian men-*general*-kan semua laki-laki itu sama kurang ajarnya. Responden juga ketakutan apabila bertemu dengan pelaku dan laki-laki asing tetapi orientasi seks responden masih normal terbukti responden juga masih tetap mendambakan laki-laki untuk mendampinginya. Walaupun begitu rasa takut responden terhadap perkawinan masih terus menghantui. Ini terlihat saat responden bercerita tentang malam pertama bagaimana seandainya nanti responden memberikan perlawanan traumatis, selanjutnya responden juga takut kalau suaminya akan meninggalkannya apabila mengetahui responden pernah menjadi korban pelecehan seksual.

Kata kunci : pelecehan seksual, korban, pelaku, balas dendam, dendam, benci dan takut.